

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi adalah suatu sistem yang mengolah data keuangan menjadi suatu informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pemakainya. Pemakai informasi akuntansi dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, pertama adalah pemakai internal, yaitu pihak manajemen perusahaan dan kedua pemakai eksternal, diantaranya adalah pemerintah, bank, kreditor, dan investor atau calon investor. Untuk memenuhi kebutuhan pemakai eksternal tersebut, informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan akan diperiksa oleh Eksternal Auditor. Bagi perusahaan swasta pemeriksaan laporan keuangan dilakukan oleh Akuntan Publik, sedangkan bagi perusahaan milik negara atau departemen pemeriksaan laporan keuangan dilakukan oleh BPKP, atau oleh Akuntan Publik atas penunjukan BPKP. Dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa (auditor), suatu kepuasan kerja sangatlah penting, karena dengan kepuasan kerja yang tinggi seorang auditor lebih semangat dan teliti di dalam bekerja serta lebih menghemat di segala bidang, yaitu apabila dihubungkan dengan kesehatan.

Kepentingan auditor pada kepuasan kerja cenderung berpusat terhadap tingkat kompetensi, motivasi, komitmen organisasional dan komitmen profesional suatu organisasi tersebut. Suatu komitmen organisasional

melanjutkan suatu daya dari seseorang dalam mengidentifikasi keterlibatannya dalam suatu bagian organisasi (Mowday, Porter dan Steers, 1982 dalam Sri Trisnaningsih, 2003). Oleh karena itu suatu komitmen organisasional akan menimbulkan rasa ikut memiliki bagi auditor terhadap organisasinya.

Disamping komitmen organisasional, adanya orientasi profesional yang mendasari timbulnya komitmen profesional, nampaknya juga berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Para profesional merasa lebih senang mengasosiasikan diri mereka dengan organisasi profesi mereka dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan mereka lebih mentaati norma, aturan dan kode etik profesi dalam memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi (Copur, 1990 dalam Sri Trisnaningsih, 2003). Dan juga dengan adanya kode etik, seorang auditor akan mempertahankan integritas dan obyektifitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas tanpa pretensi dan juga akan bertindak adil, tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau kepentingan pribadinya, sehingga masyarakat akan dapat menilai sejauh mana seorang auditor telah bekerja sesuai dengan standar-standar etika yang telah ditetapkan oleh profesinya.

Selain komitmen organisasional dan komitmen profesional, motivasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja, yang mana motivasi adalah suatu keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan (Handoko, 1995).

Penelitian mengenai komitmen dan kepuasan kerja merupakan topik yang menarik untuk diadakan penelitian lebih lanjut. Hal ini disebabkan karena kepuasan kerja adalah sebagai pertanda awal suatu komitmen organisasional dalam sebuah pergantian akuntan yang bekerja pada kantor akuntan publik (Gregson, 1992). Oleh karena itu Bateman dan Strasser (1984) dalam Sri Trisnaningsih (2003), menyatakan bahwa komitmen mendahului kepuasan kerja. Oleh karena itu peneliti yang menguji hubungan tingkat kepuasan kerja dalam peningkatan komitmen organisasional merupakan topik yang menarik dan banyak kegunaannya dalam penelitian-penelitian bidang akuntansi keprilakuan (Poznanski dan Blime, 1997 dalam Sri Trisnaningsih (2003). Hal ini juga yang menjadi alasan peneliti untuk memilih topik penelitian ini.

Peneliti terdahulu Sri Trisnaningsih (2003) menganalisis pengaruh komitmen organisasional dan komitmen profesional terhadap kepuasan kerja (motivasi sebagai variabel intervening). Mereka menyatakan bahwa komitmen organisasional dan komitmen profesional mempunyai pengaruh secara tidak langsung melalui variabel intervening motivasi terhadap kepuasan kerja. Penelitian ini menganalisis kembali pengaruh komitmen organisasional, komitmen profesional dan motivasi terhadap kepuasan kerja auditor.

Dari penjelasan di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul : **PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL, KOMITMEN PROFESIONAL, DAN MOTIVASI TERHADAP**

KEPUASAN KERJA AUDITOR PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI SURABAYA.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah komitmen organisasional berpengaruh terhadap kepuasan kerja ?
2. Apakah komitmen profesional berpengaruh terhadap kepuasan kerja ?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja ?
4. Apakah komitmen organisasional, komitmen profesional dan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk membuktikan secara empiris apakah komitmen organisasional, komitmen profesional, dan motivasi mempunyai pengaruh pada kepuasan kerja auditor di kawasan Surabaya.

2. Manfaat Penelitian

1) Bagi Ilmu Pengetahuan

Sebagai masukan atau tambahan dari ilmu pengetahuan dan bagi pembaca diharapkan dapat digunakan landasan bagi penelitian lainnya.

2) Bagi Kantor Akuntan Publik

Sebagai dasar pertimbangan bagi para auditor untuk meningkatkan kesejahteraan yang ada.

3) Bagi Penulis

Mencoba menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam praktek penelitian, dan juga untuk mendukung hasil penelitian dari peneliti sebelumnya.

D. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung yang berkaitan dengan judul, yaitu teori tentang komitmen organisasional, komitmen profesional, motivasi, teori tentang kepuasan kerja dan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai populasi dan prosedur penentuan sampel, jenis dan sumber data, pengumpulan data dan teknik analisis data serta analisis hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang analisis data yang meliputi : pengumpulan data, diskripsi data, uji kualitas data (instrumen), uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Sebagai penutup, dalam bab ini akan ditarik kesimpulan dari hasil pengujian dan pemecahan masalah, serta mengemukakan saran yang mungkin bermanfaat bagi kantor akuntan publik.